



Jurnal PENGEMBANGAN BISNIS & MANAJEMEN

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT KIMIA FARMA TBK
DAN PT INDOFARMA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Ferstmawaty Tondang
(1-19)

**PENGARUH DISIPLIN DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP
KINERJA KARYAWAN PADA PT. BASA INTI PERSADA**

Jatenangan Manalu
(20-33)

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP
KINERJA KARYAWAN PADA PT. TRI BUANA RAYA**

Rita Zahara
(34-46)

**TINJAUAN BASIS SKEMA KEPUTUSAN UNTUK MENYERAP PASAR
DAN PILIHAN VARIAN KOMERSIAL DI JAKARTA**

Boyke Hatman
(47-64)

**KONTRIBUSI PERUSAHAAN PERGADAIAN SWASTA SYARIAH
DALAM PERKEMBANGAN PERUSAHAAN PERGADAIAN DI INDONESIA TAHUN 2016 - 2024**

Sasli Rais
(65-85)

**ANALISA RATIO UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN
STUDI KASUS PADA PT. YULIE SEKURITAS INDONESIA TBK TAHUN 2020 & 2021**

Neli Marita & Syauqi Adnan
(86-95)

**ANALISA RASIO KEUANGAN NASABAH DALAM
KEBIJAKAN PEMBERIAN KREDIT STUDI KASUS PADA
PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK KANTOR CABANG KOTA WISATA**

Jajang Cukmana & Aida Safitri
(96-110)

**PENGARUH DISIPLIN TERHADAP KINERJA PETUGAS PETUGAS
PENANGANAN PRASARANA DAN SARANA UMUM (PPSU) KELURAHAN CAWANG**

Wakhyudin & Muhammad Fathur Roman
(111-126)



Jurnal
Pengembangan Bisnis dan Manajemen

Jurnal Pengembangan Bisnis dan manajemen (Jurnal PBM) diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pengembangan Bisnis dan Manajemen (STIE PBM) Jakarta. Tujuan diterbitkannya Jurnal PBM adalah untuk sarana komunikasi hasil-hasil penelitian maupun tinjauan atau kajian ilmiah di bidang pengembangan bisnis dan manajemen meliputi : Manajemen Umum, Pemasaran, Keuangan, Produksi/ Operasional, SDM, Strategi, Akuntansi, Kualitas dan hal-hal lain yang berkaitan dengan bidang bisnis dan manajemen. Redaksi menerima naskah atau artikel untuk dimuat dalam jurnal PBM namun redaksi berhak merubah naskah tersebut tanpa merubah substansi dari isi naskah.

Pembina :

Dr. Yoewono, MM,, MT.

Penanggung Jawab / Pimpinan Redaksi

Dr. Rita Zahara, SE., MM.

Dewan Redaksi :

Dr. Endro Praponco, MM., Dr. Muchlasin, SE., MM.,
Wakhyudin, SE, MM., Neli Marita, SE., M. Ak.

Mitra Bestari :

Prof. Dr. Masngudi, APU.
Prof. Dr. Suliyanto, MS.

Staf Redaksi :

Badrian, SE., MM., Yanna Puspasary, SE., MM.,
Mustofa, SE., MM.

Alamat Redaksi :

STIE Pengembangan Bisnis & Manajemen, Jl. Dewi Sartika No. 4EF, Cililitan Jakarta Timur
Telp. 021-8008272, 8008580, Fax. 021 - 8008272
E-mail : sekretariat@stiepbm.ac.id, www.stiepbm.ac.id

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT KIMIA FARMA TBK
DAN PT INDOFARMA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Ferstmawaty Tondang
(1-19)

**PENGARUH DISIPLIN DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP
KINERJA KARYAWAN PADA PT. BASA INTI PERSADA**

Jatenangan Manalu
(20-33)

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP
KINERJA KARYAWAN PADA PT. TRI BUANA RAYA**

Rita Zahara
(34-46)

**TINJAUAN BASIS SKEMA KEPUTUSAN UNTUK MENYERAP PASAR
DAN PILIHAN VARIAN KOMERSIAL DI JAKARTA**

Boyke Hatman
(47-64)

**KONTRIBUSI PERUSAHAAN PERGADAIAN SWASTA
SYARIAH DALAM PERKEMBANGAN PERUSAHAAN PERGADAIAN
DI INDONESIA TAHUN 2016 - 2024**

Sasli Rais
(65-85)

**ANALISA RATIO UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN
STUDI KASUS PADA PT. YULIE SEKURITAS INDONESIA TBK TAHUN 2020 & 2021**

Neli Marita & Syauqi Adnan
(86-95)

**ANALISA RASIO KEUANGAN NASABAH DALAM
KEBIJAKAN PEMBERIAN KREDIT STUDI KASUS PADA
PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK KANTOR CABANG KOTA WISATA**

Jajang Cukmana & Aida Safitri
(96-110)

**PENGARUH DISIPLIN TERHADAP KINERJA PETUGAS PETUGAS
PENANGANAN PRASARANA DAN SARANA UMUM (PPSU) KELURAHAN CAWANG**

Wakhyudin & Muhammad Fathur Roman
(111-126)

ANALISA RATIO UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN STUDI KASUS PADA PT. YULIE SEKURITAS INDONESIA TBK TAHUN 2020 & 2021

Neli Marita

Akuntansi, STIE Pengembangan Bisnis dan Manajemen
E-mail : *nendriss.jalee@gmail.com*

Syauqi Adnan

Akuntansi, STIE Pengembangan Bisnis dan Manajemen
E-mail : *syauqiadnan8@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja PT. Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dengan melakukan analisa laporan keuangan selama 2 tahun.

Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan perusahaan perlu dianalisis agar dapat memperoleh perkembangan kondisi keuangan perusahaan, diantaranya melalui analisis rasio keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan teknik pengumpulan data di Web Bursa Efek Indonesia (BEI) dan web PT. Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.serta artikel di internet. Berdasarkan data laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2020 sampai dengan 2021, PT. Yulie Sekuritas Indonesia Tbk. mempunyai laba ditahun 2020 mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2021 sebesar Rp. 63.940.058.651.

Kata Kunci : *Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, kinerja Keuangan*

PENDAHULUAN

Secara teoritis, analisis laporan keuangan berasal dari dua istilah, yaitu analisis dan laporan keuangan. Ini berarti bahwa analisis laporan keuangan ialah suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan

masa lalu, dengan menggunakan tujuan utama menentukan perkiraan dan prediksi yang paling mungkin tentang kondisi serta kinerja (performance) perusahaan di masa mendatang. Analisis laporan keuangan dikatakan memiliki kegunaan apabila bisa digunakan untuk memprediksi kenyataan ekonomi.

Dalam melakukan analisis laporan keuangan bisa dilakukan dengan menganalisis setiap rasio keuangan yang ada. dari beberapa analisis rasio keuangan yang dapat digunakan dalam menilai kinerja keuangan di antaranya ialah analisis rasio likuiditas, rasio profitabilitas serta rasio solvabilitas. Analisis rasio likuiditas bisa dipergunakan untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan sedangkan rasio profitabilitas bisa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membuat laba, dan untuk rasio solvabilitas dapat dipergunakan untuk mengetahui penyebab naik turunnya profitabilitas.

LANDASAN TEORI

A. Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2014:2) “Laporan keuangan menurut dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak- pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut”.

B. Tujuan laporan keuangan

Tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajib. Serta sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum

C. Analisis Laporan Keuangan

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2009:190), analisis laporan keuangan yaitu: “Menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.”

Pada dasarnya angka-angka rasio ini dapat dikelompokkan menjadi dua golongan, yaitu:

- a. Berdasarkan sumber data yang digunakan, rasio tersebut dibedakan menjadi: 1) Rasio – rasio neraca, yaitu rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca. Misalnya current ratio, quick ratio dan cash ratio, 2) Rasio-rasio laporan laba rugi, yaitu rasio yang disusun dari data yang berasal dari laporan rugi laba, 3) Rasio-rasio antar laporan keuangan, yaitu rasio-rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca dan laporan laba rugi.
- b. Berdasarkan tujuan analisis, yaitu untuk mengevaluasi keadaan ekonomi suatu perusahaan, analisis rasio-rasio tersebut dibedakan menjadi:

1. Analisis Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini penting karena kegagalan dalam membayar kewajiban dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan. Untuk menilai likuiditas perusahaan menggunakan rasio:

a) Current Ratio

Current Ratio adalah perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Secara matematis dapat dirumuskan:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

(Munawir, 2001)

b) Quick Ratio

Quick Ratio adalah perbandingan antara (aktiva lancar-persediaan) dengan hutang lancar. Secara matematis dapat dirumuskan:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100$$

(Munawir, 2001)

2. Analisis Rasio Solvabilitas

Analisis rasio solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban

keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan dikatakan solvable apabila perusahaan mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya. Ratio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan adalah:

a. Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratio dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan. Keseimbangan proporsi antara aktiva yang didanai oleh kreditor dan yang didanai oleh pemilik perusahaan diukur dengan cara matematis sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

(Dwi Prastowo, 2011)

Perusahaan menetapkan bahwa total Debt to Equity Ratio yang harus dipertahankan adalah 1:2 atau 200%, ini berarti bahwa setiap total utang sebesar Rp 1,00 harus dijamin dengan modal sendiri Rp 2,00.

b. Debt to Total Assets Ratio

Yaitu perbandingan antara total hutang (hutang lancar dan hutang jangka panjang) dengan total aktiva. Rasio ini menunjukkan berapa bagian keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang. Sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Total Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(Dwi Prastowo, 2011)

Perusahaan menetapkan bahwa total debt to total assets ratio yang harus dipertahankan adalah 1:3 atau 300% ini berarti bahwa setiap total utang sebesar Rp 1,00 dijamin dengan total aktiva Rp 3,00 apabila tingkat total debt to total assets ratio antara >40% - 50% maka sudah dianggap baik. Maka total debt to total assets ratio sebagai berikut:

Baik Sekali : < 40 %

Baik : > 40 % - 50 %

Cukup Baik : > 50 % - 60 %

Kurang Baik : > 60 % - 80 %

Tidak Baik : > 80 %

3. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas ialah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba perusahaan selama periode tertentu. Rentabilitas perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau modal perusahaan tersebut.

D. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dalam konteks dunia usaha mengandung pengertian

yang sangat luas. Pengertian kinerja keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2007) adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya.

E. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan

Ada empat tujuan dilaksanakannya pengukuran kinerja keuangan perusahaan yakni untuk:

1. Mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, kewajiban keuangan yang dimaksud mencakup keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Mengetahui tingkat profitabilitas atau rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal secara produktif.
4. Mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya sehingga tetap stabil.

KERANGKA BERPIKIR

Pembuatan kerangka berpikir ini bertujuan untuk melakukan analisis rasio

likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas guna mengukur kinerja keuangan perusahaan PT. Yulie Sekuritas Indonesia TBK. Analisis rasio ini akan memberikan wawasan mendalam tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, tingkat ketergantungan pada sumber dana utang, serta efisiensi dan profitabilitas dari operasional perusahaan. Dengan menggunakan rasio-rasio yang tepat, kita akan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kinerja keuangan PT. Yulie Sekuritas Indonesia TBK, serta memberikan rekomendasi yang relevan untuk perbaikan kinerja keuangan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini. Menurut definisi Bogdan dan Taylor (2017:4) dalam Mogong, metodologi kualitatif merupakan proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan manusia dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian ini adalah tentang menganalisis laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan PT. Yulie Sekuritas Indonesia Tbk 2020 – 2021.

HASIL PENELITIAN

1. Rasio Likuiditas

Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu diukur dengan rasio likuiditasnya. Berikut ini adalah evaluasi

analisis likuiditas kinerja keuangan PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.

1.1 Current Ratio

Kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut atau besarnya jaminan kreditur jangka pendek ditunjukkan oleh rasio lancar. Ada rumus yang dapat digunakan untuk menghitung rasio lancar. Rasio lancar setiap kewajiban menggunakan aset lancar, seperti yang dapat disimpulkan dari deskripsi ini. Hasil perhitungan untuk tahun 2020 - 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Current Ratio

Tahun	Asset lancar	Hutang lancar
2020	359.594.486.815	15.529.150.536
2021	439.572.240.714	22.770.030.485
Total	799.166.727.529	38.299.181.021

$$CR = \frac{\text{Asset lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

$$2020 = \frac{359.594.486.815}{15.529.150.536}$$

$$= 23,15$$

$$2021 = \frac{439.572.240.714}{22.770.030.485}$$

$$= 19,3$$

Berdasarkan nilai *current ratio* PT. Yulie Sekuritas Indonesia Tbk di tahun 2020 sampai dengan 2021 bisa diperoleh informasi sebagai berikut:

- Diketahui Nilai *current ratio* PT. Yulie Sekuritas Indonesia Tbk pada tahun 2021 mengalami penurunan angka *current rasio* sebesar 3,85 dari tahun 2020 yang sebesar 23,15 menjadi 19,3. Hal ini terjadi karna

adanya peningkatan pada asset lancar dan hutang lancar.

1.2 Quick Ratio

Perbandingan antara asset lancar dikurangi persediaan dan kewajiban

lancar dikenal sebagai rasio cepat atau hanya rasio cepat. Rasio ini berfungsi sebagai ukuran kemampuan bisnis untuk memenuhi kewajibannya tanpa memperhitungkan persediaan.

Tabel 3. Quick Ratio

Tahun	Asset lancar	Persediaan	Hutang lancar
2020	359.594.486.815	356.079.032.539	15.529.150.536
2021	439.572.240.714	428.902.652.728	22.770.030.485
Total	799.166.727.529	784.981.685.267	38.299.181.021

$$qr = \frac{\text{asset lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}}$$

$$2020 = \frac{359.594.486.815 - 356.079.032.539}{15.529.150.536}$$

$$= 0,22$$

$$2021 = \frac{439.572.240.714 - 428.902.652.728}{22.770.030.485}$$

$$= 0,46$$

Berdasarkan nilai *quick ratio* PT. Yulie Sekuritas Indonesia Tbk di tahun 2020 sampai dengan 2021 bisa diperoleh informasi sebagai berikut:

- Diketahui Nilai quick ratio PT. Yulie Sekuritas Indonesia Tbk pada tahun 2021 mengalami peningkatan angka quick rasio sebesar 0,24 dari tahun 2020 yang sebesar 0,22 menjadi 0,46. Hal ini terjadi karna adanya kenaikan pada persediaan.

2. Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh hutangnya, baik segera maupun dalam jangka

panjang, dengan menggunakan aset yang dijamin oleh perusahaan.

2.1 Debt to asset Ratio

Rasio utang yang digunakan untuk menghitung hubungan antara total utang dan total aset disebut *Debt to asset Ratio (DAR)*.

Tabel 4. Debt To Asset Ratio

Tahun	Total hutang	Total asset
2020	15.529.150.536	363.109.941.091
2021	22.770.030.485	450.241.828.700
Total	38.299.181.021	813.351.769.791

$$DAR = \frac{\text{Total hutang}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

$$2020 = \frac{15.529.150.536}{363.109.941.091} \times 100\%$$

$$= 0,042 \%$$

$$2021 = \frac{22.770.030.485}{450.241.828.700} \times 100\%$$

$$= 0,05\%$$

Berdasarkan nilai *cash ratio* PT. Yulie Sekuritas Indonesia Tbk di tahun 2020 sampai dengan 2021 bisa diperoleh informasi sebagai berikut:

- Diketahui Nilai *ratio debt to asset* PT. Yulie Sekuritas Indonesia Tbk tahun 2021 mengalami peningkatan angka *ratio debt to asset* sebesar 0,008% dari tahun 2020 yang sebesar 0,042% menjadi 0,05% pada tahun 2021. Hal ini terjadi karna adanya kenaikan pada total hutang.

3. Rasio Profitabilitas

Kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat pendapatan, aset, dan modal saham tertentu dinilai menggunakan rasio profitabilitas. Berikut adalah evaluasi analisis profitabilitas terhadap kinerja keuangan PT. Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.

3.1 Net Profit Margin

Rasio profitabilitas yang dikenal sebagai margin laba bersih atau laba bersih digunakan untuk mengevaluasi laba atas laba bersih setelah dikurangi pajak dari pendapatan dari penjualan. *Net Profit Margin* adalah nama lain dari net profit ini. Rasio ini menghitung laba bersih atas penjualan setelah pajak.

Efektivitas strategi perusahaan meningkat dengan laba bersih. Hasil perhitungan untuk tahun 2020–2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Net Profit Margin

Tahun	Laba Bersih	Penjualan
2020	(11.017.162.226)	(1.644.474.780)
2021	74.957.220.877	103.523.699.139
Total	63.940.058.651	101.879.224.359

$$NPM = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

$$2020 = \frac{(11.017.162.226)}{(1.644.474.780)} \times 100\%$$

$$= 6,69\%$$

$$2021 = \frac{74.957.220.877}{103.523.699.139} \times 100\%$$

$$= 0,72\%$$

Berdasarkan hasil nilai rasio *Net Profit Margin* PT. Yulie Sekuritas Indonesia Tbk di tahun 2020 sampai 2021 diperoleh informasi sebagai berikut:

- Diketahui Nilai *ratio net profit margin* PT. Yulie Sekuritas Indonesia Tbk tahun 2021 mengalami penurunan angka *ratio net profit margin* sebesar 5,97% dari tahun 2020 yang sebesar 6,69% menjadi 0,72% pada tahun 2021. Hal ini terjadi karna adanya peningkatan yang sangat signifikan pada laba bersih dan penjualan.

3.2 Return On asset (ROA)

Tingkat pengembalian aset adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa banyak keuntungan perusahaan terkait dengan sumber daya atau total asetnya. Persentase rasio ini dapat digunakan untuk menentukan seberapa efektif suatu perusahaan mengelola asetnya. Hasil perhitungan dari tahun 2020 hingga 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Return On Asset

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva
2020	(11.017.162.226)	363.109.941.091
2021	74.957.220.877	450.241.828.700
Total	63.940.058.651	813.351.769.791

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

$$2020 = \frac{(11.017.162.226)}{363.109.941.091} \times 100\%$$

$$= -0,03\%$$

$$2021 = \frac{74.957.220.877}{450.241.828.700} \times 100\%$$

$$= 0,16\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai *ratio Return On Asset* pada PT. Yulie Sekuritas Indonesia Tbk di tahun 2020 sampai dengan 2021 bisa diperoleh informasi sebagai berikut:

- Diketahui Nilai *ratio Return on asset* PT. Yulie Sekuritas Indonesia Tbk pada tahun 2021 mengalami peningkatan angka *ratio return on asset* sebesar 0,19% dari tahun 2020 yang sebesar -0,03% menjadi 0,16%. Hal ini terjadi karna adanya kenaikan yang sangat signifikan pada laba bersih dan total aktiva.

3.3 Return On Equity (ROE)

Return on equity adalah metrik dan sumber pendapatan bagi para pihak yang menginvestasikan modal dalam bisnis dan juga perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan, semakin banyak pengembalian atau pendapatan yang diperolehnya. Hasil perhitungan 2020–2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Return On Equity

Tahun	Laba Bersih	Modal
2020	(11.017.162.226)	347.580.790.555
2021	74.957.220.877	427.471.798.215
Total	63.940.058.651	775.052.588.770

$$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{modal}} \times 100\%$$

$$2020 = \frac{(11.017.162.226)}{347.580.790.555} \times 100\%$$

$$= -0,03\%$$

$$2021 = \frac{74.957.220.877}{427.471.798.215} \times 100\%$$

$$= 0,17\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai *ratio Return On Equity* pada PT. Yulie Sekuritas Indonesia Tbk di tahun 2020 sampai dengan 2021 bisa diperoleh informasi sebagai berikut:

- Diketahui nilai *ratio Return On Equity* PT. Yulie Sekuritas Indonesia Tbk pada tahun 2021 mengalami kenaikan angka *ratio return on asset* sebesar 0,20% dari tahun 2020 yang sebesar -0,03% menjadi 0,17%. Hal ini terjadi karna adanya peningkatan pada jumlah laba bersih dan modal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian untuk penilaian kinerja perusahaan PT. Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dengan menggunakan analisis rasio keuangan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan *current ratio* PT. Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dalam keadaan kurang baik, karna terjadinya penurunan

pada angka *ratio net profit margin* sebesar 3,85 dari tahun 2020 yang sebesar 23,15 menjadi 19,3 di tahun 2021. Hal ini terjadi karna adanya peningkatan pada asset lancar dan hutang lancar.

2. Berdasarkan hasil perhitungan *debt to asset ratio* PT. Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dalam keadaan membaik, karna terjadinya peningkatan pada angka *debt to asset ratio* sebesar 0,008% dari tahun 2020 yang sebesar 0,042% menjadi 0,05% di tahun 2021. Hal ini terjadi karna adanya peningkatan yang signifikan pada total hutang.
3. Berdasarkan hasil perhitungan *ratio net profit margin* PT. Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dalam keadaan membaik, karna terjadinya penurunan pada angka *ratio net profit margin* sebesar 5,97% dari tahun 2020 yang sebesar 6,69% menjadi 0,72% di tahun 2021. Hal ini terjadi karna adanya peningkatan yang signifikan pada laba bersih dan penjualan.

Saran

Dari pembahasan dan analisa-analisa yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan PT. Yulie Sekuritas Indonesia Tbk, maka penulis berupaya memberikan

saran-saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat bagi PT. Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.

1. PT. Yulie Sekuritas Indonesia Tbk perlu memperhatikan perbaikan dalam manajemen asset lancar dan hutang lancar untuk meningkatkan current ratio dan mengembalikan net profit margin ke level yang lebih tinggi.
2. Meskipun *debt to asset ratio* membaik, perusahaan harus tetap mengendalikan pertumbuhan total hutang agar tidak terlalu tinggi yang dapat mempengaruhi kesehatan keuangan jangka panjang.
3. Fokus pada peningkatan laba bersih dan efisiensi penjualan akan membantu meningkatkan net profit margin. Perusahaan perlu mengevaluasi strategi bisnisnya untuk mencapai hasil yang lebih baik di masa mendatang.

Penting untuk diingat bahwa penulis memberi saran ini berdasarkan informasi dari laporan keuangan PT. Yulie Sekuritas Indonesia Tbk yang terlampir di Bursa Efek Indonesia dan sangat penting untuk melibatkan pihak internal perusahaan yang memiliki pengetahuan dan wewenang dalam mengambil keputusan terkait keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka, Jakarta
- Dara, R, R. (2017). *Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Dan Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan PT.Uniliver indonesia Tbk*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya. 17 hal. (tidak dipublikasikan)
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA.
- Harahap, Sofyan S. 2002. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan* Cetakan ke 3. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama, PT Bumi Aksara, Jakarta
- Masyita, E., & Harahap, K. K. S. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas*. JAKK| Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer, 1(1), 33-46.
- Magfira, A. (2019). *Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas untuk mengukur kinerja Keuangan pada PT. Bank Sumut kantor Pusat Medan*.
- Nasution, S, F. (2019). *Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Untuk mengukur Kinerja keuangan PT. Pelabuhan Indonesia 1 (persero) Medan*.
- Nurmasari, I. (2019). *Analisis aktivitas dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan PT Midi Utama Indonesia TBK* (Dibandingkan Dengan Perusahaan Ritel yang Terdaftar di BEI).
- JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma) Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga
- Sitorus, F. (2019). *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017*.
- Laporan Penelitian.Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung, Sumatera Selatan. 7 hal. (tidak dipublikasikan)
- Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Wiratna sujarmeni 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press.Yogyakarta.
- Yulie Sekuritas Indonesia
<https://www.idx.co.id>